

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome Virus Corona-2* (SARS-CoV-2) adalah Virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena Virus ini juga disebut dengan COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada penderitanya dimana Virus ini menyerang paru-paru, sehingga berdampak pada sistem pernapasan bahkan hingga menyebabkan kematian. SARS-CoV-2 merupakan Virus Corona ketujuh yang sepanjang ini dapat menyebabkan infeksi pada manusia; SARS-CoV, MERS-CoV, dan SARS-CoV-2 dapat menyebabkan infeksi atau penyakit yang parah, sedangkan HKU1 NL63, OC43 dan 229E menyebabkan gejala yang ringan (Corman et al., 2018). Infeksi yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 atau yang dikenal sebagai novel pneumonia (COVID-19) sudah tersebar luas sejak laporan kasus pertamanya di Wuhan, Provinsi Hubei, China (Andersen et al., 2020).

Pada 23 Maret 2020, 294.110 kasus telah dikonfirmasi di 187 negara dengan 12.944 jumlah kematian. Di Indonesia sendiri sudah terdapat 579 kasus positif COVID-19, dengan jumlah kematian 49 dan pasien yang dinyatakan sembuh sebanyak 30 orang (covid19.go.id, 2020). Tidak heran jika saat ini Virus Corona menjadi topik yang populer dan menjadi topik pembahasan yang hangat di kalangan masyarakat baik pendapat positif maupun negatif.

Masyarakat memberikan pendapatnya melalui berbagai media sosial, salah satunya yaitu twitter. Twitter sendiri merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, sehingga baik opini positif maupun negatif masyarakat tentang Virus Corona dapat ditemukan di twitter dengan mudah.

Media sosial twitter adalah media sosial yang populer untuk berinteraksi, komunikasi dan menyampaikan pendapat melalui koneksi internet. Pendapat tersebut mendeskripsikan tanggapan yang berbeda dari setiap pengguna media sosial twitter tersebut, jadi pendapat-pendapat tersebut tersebut bisa dikumpulkan

dan dianalisis untuk mengetahui sentimen masyarakat khususnya pengguna twitter tersebut terhadap topik tersebut. Twitter memiliki banyak pengguna salah satunya dikarenakan mudahnya untuk mengakses twitter dan hal ini juga membuat banyak opini yang dituangkan masyarakat tentang berbagai hal melalui media sosial twitter, hal ini membuat banyaknya data tentang opini masyarakat yang berada di twitter dan hal ini bisa dimanfaatkan sebagai sumber bahan atas sentimen masyarakat terhadap Virus Corona di Indonesia. Untuk mendapatkan informasi dan kesimpulan dari opini masyarakat yang ada, data opini yang tersedia perlu diolah sehingga bisa diklasifikasi opini bersentimen positif dan opini bersentimen negatif dan kemudian mendapatkan kesimpulan dari data opini yang diolah berdasarkan analisis sentimen tersebut.

Algoritma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Naïve Bayes, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yonathan Sari Mahardhika dan Eri Zuliarso (2018) tentang analisis sentimen terhadap pemerintahan Joko Widodo pada media sosial twitter menggunakan algoritma *Naives Bayes Classifier* didapatkan hasil berupa nilai akurasi sebesar 97%. Untuk nilai akurasi tiap sentimennya yaitu 96% untuk sentimen negatif dan 98% untuk sentimen positif (Mahardhika and Zuliarso, 2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Jumeilah (2018) tentang klasifikasi opini masyarakat terhadap jasa ekspedisi JNE (Jumeilah, 2018) dengan hasil nilai rata-rata persentase akurasi 85%, precision 78% dan recall 67%, serta penelitian dari Maureen Pudjajana dan Danny Manongga tentang Sentimen Analisis *Tweet* Pornografi Kaum Homoseksual Indonesia Di Twitter Dengan Naive Bayes dengan hasil tingkat akurasi metode Naive Bayes sebesar 87,48% (Pudjajana and Manongga, 2018) membuktikan bahwa metode Naïve Bayes memiliki performansi yang cukup baik untuk melakukan klasifikasi *tweet* sehingga memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

- a. Bagaimana sentimen masyarakat terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter?
- b. Bagaimana cara mengimplementasikan algoritma Naïve Bayes dalam analisis sentimen terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter?
- c. Bagaimana hasil akurasi atau ketepatan algoritma Naïve Bayes dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui sentimen masyarakat terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter
- b. Mengetahui cara mengimplementasikan algoritma Naïve Bayes dalam analisis sentimen terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter
- c. Mengetahui tingkat akurasi atau ketepatan algoritma Naïve Bayes dalam pengklasifikasian analisis sentimen terhadap topik Virus Corona pada media sosial twitter

1.4 Batasan masalah

Dalam Penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan data berbahasa Indonesia dari *tweet* pada media sosial Twitter.
- b. Penelitian ini menggunakan dataset dengan topik Virus Corona.
- c. Meskipun *tweet* dengan topik Virus Corona dapat diperoleh dengan menggunakan kata kunci “corona”, “c-19”, “coronavirus”, “#covid_19” dan lain sebagainya, namun data *tweet* yang digunakan pada penelitian ini merupakan *tweet* yang didapat dengan mencari menggunakan kata kunci “covid-19”.
- d. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *tweet* dengan klasifikasi positif dan negatif.
- e. Dataset yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *tweet* yang diambil pada tanggal 3 Juli 2021.

- f. Dataset yang digunakan merupakan data *tweet* yang berjumlah maksimal 1000 data pada saat pengambilan data dilakukan (data *tweet* belum diolah lebih lanjut).

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Pengoptimalan informasi media sosial untuk kepentingan publik.
- b. Mengetahui pengaruh dan tanggapan masyarakat terhadap adanya suatu wabah.
- c. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan peningkatan dan penentuan kebijakan dalam menanggapi terjadinya suatu pandemi bagi pemerintah sehingga dapat menentukan kebijakan yang memuaskan dan menenangkan masyarakat serta evaluasi program yang sudah ada sebelumnya.
- d. Mengklasifikasikan sentimen pada Twitter dalam jumlah yang besar secara otomatis.